

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Saat ini, perusahaan melakukan pemesanan secara sporadis, sesuai dengan kebutuhan produksi, dan tidak menggunakan metode perencanaan persediaan apapun. Hal ini membuat perusahaan sering mengalami penumpukan bahan baku dan menghasilkan biaya persediaan sebesar Rp 16.071.621.230
2. Berdasarkan analisis ABC, pengendalian persediaan difokuskan pada tiga item bahan baku, yaitu Cotton Combed 30s, Cotton Combed 20s, dan Carded 30s. adapun alternatif pengendalian persediaan yang diusulkan adalah model *Q back order* dan *lost sales*.
3. Pengendalian persediaan alternatif dengan model *Q back order* maupun *lost sales* memberikan penghematan sebesar Rp 21.555.460 atau sebesar 0,13%.

5.2.Saran

Adapun saran yang dapat diusulkan adalah :

- Perusahaan sebaiknya menerapkan pengendalian sistem Q dalam pengendalian persediaan bahan baku. Dalam hal ini perusahaan dapat fleksibel menerapkan metode *back order* maupun *lost sales* karena keduanya dapat memberikan penghematan yang sama.
- Peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada item persediaan lainnya untuk menentukan metode pengendalian persediaan yang lebih efektif dan efisien.

